



STIKES BETHESDA YAKKUM YOGYAKARTA

**STUDI DESKRIPTIF GAMBARAN PERILAKU PERAWATAN LUKA
PERINEUM PADA IBU POSTPARTUM DI KLINIK BIDAN MEI
MUHARTATI KLEDOKAN SLEMAN YOGYAKARTA**

TAHUN 2023

NASKAH PUBLIKASI

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Keperawatan**

MELANIE RAMBU MOHA

NIM: 1702055

**PROGRAM STUDI SARJANA KEPERAWATAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN BETHESDA YAKKUM
YOGYAKARTA 2023**

**STUDI DESKRIPTIF GAMBARAN PERILAKU PERAWATAN LUKA
PERINEUM PADA IBU POSTPARTUM DI KLINIK BIDAN MEI
MUHARTATI KLEDOKAN SLEMAN YOGYAKARTA**

TAHUN 2023

Disusun Oleh:

Melanie Rambu Moha

NIM: 1702055

Telah melalui sidang Skripsi pada tanggal 29 September 2023

Ketua Penguji

Oktalia Damar P, S.Kep., Ns.,
MAN

Penguji I

Ignasia Yunita Sari, S.Kep., Ns.,
M.Kep

Penguji II

Priyani Haryanti, S.Kep
M.Kep

Mengetahui,

Ketua Prodi Sarjana Keperawatan
STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta

Indah Prawesti, S.Kep., Ns., M.Kep

**STUDI DESKRIPTIF GAMBARAN PERILAKU PERAWATAN LUKA
PERINEUM PADA IBU POSTPARTUM DI KLINIK BIDAN MEI
MUHARTATI KLEDOKAN SLEMAN YOGYAKARTA**

TAHUN 2023

Melanie Rambu Moha¹, Priyani Haryanti²

ABSTRAK

MELANIE RAMBU MOHA. “Studi Deskriptif Gambaran Perilaku Perawatan Luka Perineum Pada Ibu Postpartum Di Klinik Bidan Mei Muhartati Kledokan Sleman Yogyakarta Tahun 2023”.

Latar Belakang: Dari hasil studi pendahuluan yang dilakukan di Klinik Bidan Mei Muhartati Kledokan didapatkan hasil bahwa ibu postpartum tidak mendapatkan pendidikan kesehatan yang detail tentang bagaimana cara merawat luka perineum pasca melahirkan. **Tujuan Penelitian:** Mengetahui Gambaran Perilaku Perawatan Luka Perineum Pada Ibu Postpartum Di Klinik Bidan Mei Muhartati Kledokan Sleman Yogyakarta Tahun 2023. **Metode Penelitian:** desain penelitian menggunakan desain penelitian deskriptif kuantitatif. Metode pengambilan data dengan menggunakan *accidental sampling*. Jumlah sampel sebanyak 37 responden, analisis data menggunakan analisa *univariate*. Instrument menggunakan kuesioner dengan 26 pernyataan. **Hasil Penelitian:** Hasil penelitian menunjukkan ibu postpartum dengan kategori usia paling banyak dalam rentang usia 20-35 tahun sebanyak 32 orang (86%), berdasarkan kategori paritas paling banyak ibu primipara sebanyak 23 orang (63%) dan berdasarkan kategori pendidikan paling banyak dengan pendidikan terakhir SMA sebanyak 21 orang (56%). **Kesimpulan:** Perilaku Perawatan Luka Perineum Pada Ibu Postpartum di Klinik Bidan Mei Muhartati Kledokan Sleman Yogyakarta tahun 2023 adalah cukup. **Saran:** Peneliti selanjutnya dapat meneliti tentang faktor-faktor yang dapat mempengaruhi perilaku perawatan luka perineum pada ibu postpartum.

Kata Kunci: Perilaku, Perineum, Postpartum xvi + 55hal + 8tabel + 2skema + 13lampiran

Kepustakaan: 28, 2013-2020

¹Mahasiswa Sarjana Keperawatan, STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta

²Dosen Prodi Sarjana Keperawatan, STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta

STIKES BETHESDA YAKKUM

Descriptive Study of Perineal Wound Care Behavior in Postpartum Mothers at the Midwife Clinic Mei Muhartati Kledokan Sleman Yogyakarta in 2023

Melanie Rambu Moha¹ , Priyani Haryanti²

MELANIE RAMBU MOHA. "Descriptive Study of Perineal Wound Care Behavior in Postpartum Mothers at the Midwife Clinic Mei Muhartati Kledokan Sleman Yogyakarta in 2023".

Background: From the results of a preliminary study conducted at the Mei Muhartati Kledokan Midwife Clinic, it was found that postpartum mothers did not receive detailed health education on how to care for postpartum perineal wounds. **Purpose:** To determine the description of perineal wound care behavior in postpartum mothers at the Midwife Clinic Mei Muhartati Kledokan Sleman Yogyakarta in 2023. **Methodology:** The research design uses a quantitative descriptive research design. Design a data collection method using accidental sampling. The total sample was 37 respondents, data analysis used univariate analysis. The instrument uses a questionnaire with 26 statements. **Results:** Results of the study showed that the most frequent postpartum mothers were The in the 20-35 year age range, 32 people (86%), based on the parity category, the most number of primiparous mothers were 23 people (63%) and based on the education category the most people had a high school education as high as 21 people (56%). **Conclusion:** Perineal Wound Care Behavior for Postpartum Women at the Midwife Clinic Mei Muhartati Kledokan Sleman Yogyakarta in 2023 is adequate. **Suggestion:** Future researchers can examine factors that can influence perineal wound care behavior in postpartum mothers.

Keywords: Behavior, Perineum, Postpartum

xvi + 84pages + 8tables + 2schema + 13appendices

Bibliography: 28, 2013-2020

¹Student of Bachelor of Nursing, Bethesda Institute for Health Sciences

²Lecturer at Nursing Program, Bethesda Institute for Health Sciences

PENDAHULUAN

Perilaku adalah respon individu terhadap suatu stimulus atau suatu tindakan yang diamati dan mempunyai frekuensi, spesifik, durasi dan tujuan baik disadari maupun tidak disadari¹ Postpartum adalah masa dimana saat plasenta dikeluarkan dan akan berakhir saat organ kandungan kembali seperti sebelum hamil dalam waktu 6 minggu². Luka perineum adalah perlukaan yang terjadi pada saat persalinan di bagian perineum³. Perawatan luka perineum adalah pemenuhan kebutuhan untuk menyetatkan daerah antara paha yang dibatasi vulva dan anus pada ibu yang dalam masa antara kelahiran plasenta sampai dengan kembalinya organ genitalia seperti pada waktu sebelum hamil³.

Menurut Data Profil Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta tahun 2021 angka kematian ibu di Kota Yogyakarta sebesar 580 dari 2757 kelahiran hidup. Angka Kematian Ibu (AKI) adalah rasio kematian ibu selama masa kehamilan, persalinan, dan nifas yang disebabkan oleh kehamilan, persalinan, nifas dan pengelolaannya di setiap 100.000 kelahiran hidup⁴. Angka Kematian Ibu (AKI) merupakan salah satu indikator keberhasilan dalam upaya meningkatkan kesehatan ibu dan derajat kesehatan masyarakat. Angka kematian ibu (AKI) menggambarkan risiko yang dihadapi ibu hamil selama kehamilan dan melahirkan. AKI dipengaruhi oleh status gizi, keadaan sosial ekonomi, keadaan kesehatan menjelang kehamilan, kejadian komplikasi pada kehamilan dan kelahiran, ketersediaan dan akses fasilitas pelayanan kesehatan. Pada bulan Juni -September tahun 2021 di Kota Yogyakarta, terdapat peningkatan kasus kematian ibu sebanyak 16 kasus kematian ibu yang disebabkan karena kasus infeksi karena kurangnya penanganan pada ibu postpartum⁵.

Wawancara yang dilakukan peneliti pada tanggal 29 Maret 2023 kepada dua orang ibu postpartum dalam kunjungan ulang ibu postpartum mengatakan bahwa bidan hanya menjelaskan bagaimana cara memberikan antiseptic pada luka perineum serta menganjurkan ibu untuk memeriksakan kembali kondisinya jika ada tanda-tanda infeksi seperti nyeri berlebih, demam dan bengkak di area luka perineum. Belum ada

penjelasan tentang bagaimana cara membersihkan lochea (misalnya harus dari arah depan ke belakang) juga berapa kali ibu postpartum mengganti pembalut serta disaat seperti apa ibu harus mengganti pembalut.

METODE PENELITIAN

Desain yang dilakukan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif bertujuan untuk memaparkan peristiwa yang terjadi pada saat ini. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 18 Agustus – 11 September 2023 di Klinik Bidan Mei Muhartati Kledokan, responden dalam penelitian ini adalah 37 orang ibu postpartum dan penelitian ini memaparkan tentang Studi Deskriptif Gambaran Perilaku Perawatan Luka Perineum Pada Ibu Postpartum Di Klinik Bidan Mei Muhartati Kledokan Sleman Yogyakarta Tahun 2023.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. HASIL

1. Univariat

Tabel 1. Distribusi Karakteristik Responden Berdasarkan Usia, Paritas dan Pendidikan ibu post partum di Klinik Bidan Mei Muhartati Kledokan Sleman Yogyakarta

Karakteristik	Frekuensi	Presentase(%)
Usia	0	0%
<20 tahun		
20-35 tahun	32	86%
>35 tahun	5	14%
Paritas		
1	23	63%
2	10	27%
3	3	8%
4	1	2%
Pendidikan		
SMP	1	3%

SMA/SMK	21	56%
D3	4	11%
S1	11	30%

Sumber: Data primer diolah 2023

- Karakteristik responden berdasarkan usia, sebagian besar responden dengan rentang usia 20-35 tahun sebanyak 32 orang (86%) dan sebagian kecil berusia 35> sebanyak 5 orang (14%).
- Karakteristik responden berdasarkan paritas, sebagian besar responden paritas primipara sebanyak 23 orang (63%) dan sebagian kecil paritas multipara (4 kali melahirkan) sebanyak 1 orang (2%).
- Karakteristik responden berdasarkan pendidikan, sebagian besar responden dengan pendidikan terakhir SMA sebanyak 21 orang (56%) dan sebagian kecil responden dengan pendidikan terakhir SMP sebanyak 1 orang (3%).

Tabel 2. Perilaku Perawatan Luka Perineum

No	Perilaku Ibu	N	Presentase(%)
1.	Kurang	0	0%
2.	Cukup	32	86%
3.	Baik	5	14%
	Jumlah	37	100%

Sumber: Data primer diolah 2023

Berdasarkan tabel 2 di atas, didapatkan data dari 37 responden sebagian besar ibu postpartum berperilaku cukup sebanyak 32 orang (86%) dan sebagian kecil ibu postpartum berperilaku baik sebanyak 5 orang (14%).

B. PEMBAHASAN

- Karakteristik responden berdasarkan usia

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, mayoritas responden

berusia 20 - 35 tahun sebanyak 32 responden dengan persentase 86% dan mayoritas memiliki perilaku merawat luka perineum dengan kategori cukup. Usia tersebut dikatakan sebagai usia reproduksi yang aman untuk kehamilan dan persalinan. Peneliti terdahulu ⁶ dalam penelitiannya menjelaskan bahwa faktor usia merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi penyembuhan luka. Penyembuhan luka perineum pada ibu dengan usia yang lebih muda akan lebih cepat karena terjadi regenerasi sel yang cepat. Melalui penjelasan tersebut, peneliti memberi asumsi bahwa ibu melahirkan di usia 20 – 35 tahun mayoritas memiliki perilaku perawatan luka perineum dengan kategori cukup karena usia tersebut merupakan usia yang matang bagi seseorang untuk melahirkan.

2. Karakter responden berdasarkan paritas

Bedasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, mayoritas responden melahirkan anak pertama yaitu sebanyak 23 responden dengan persentase 63% dengan perilaku perawatan luka dalam kategori cukup. Paritas adalah jumlah anak yang hidup atau jumlah kehamilan yang mampu menghasilkan janin yang mampu hidup di luar janin. Ibu yang melahirkan anak pertama cenderung tidak memiliki pengalaman seperti ibu yang sudah pernah melahirkan. Sehingga dalam merawat luka perineum, ibu yang sudah pernah melahirkan cenderung lebih mengetahui bagaimana merawat luka pada masa postpartum. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh ⁷ yang mengatakan bahwa ibu yang melahirkan anak pertama mengalami pengalaman pertama dalam menghadapi kondisi tubuh yang berubah dan terluka. Sehingga peneliti berasumsi bahwa ibu yang melahirkan anak lebih dari satu kali akan lebih memahami dan siap dalam menghadapi masa postpartum serta cara merawat luka perineum.

3. Karakteristik responden berdasarkan pendidikan

Bedasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, mayoritas responden berpendidikan terakhir SMA/SMK termasuk dalam kategori berpendidikan

menengah sebanyak 21 responden dengan persentase 56% dari 100% memiliki perilaku perawatan luka perineum dengan kategori cukup.

⁷ menjelaskan bahwa pendidikan mempengaruhi proses belajar seseorang, semakin tinggi pendidikan seseorang maka semakin mudah orang tersebut untuk menerima informasi. Peneliti berasumsi bahwa jika seorang ibu merupakan ibu dengan pendidikan yang tinggi, maka ibu cenderung lebih mengerti bagaimana merawat luka perineum karena mereka cenderung lebih banyak belajar dan mencari informasi sendiri. Ibu dengan pendidikan tinggi juga lebih memiliki wawasan dari berbagai sumber yang mampu membuat ibu lebih siap menjalani masa postpartum. Melalui penjelasan tersebut, peneliti berasumsi bahwa ibu dengan pendidikan yang baik mampu memelihara kesehatan diri karena lebih memahami informasi mengenai merawat.

4. Perilaku perawatan luka perineum

Bedasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, rata-rata responden memiliki perilaku perawatan luka perineum dengan kategori cukup yaitu sebanyak 32 responden mayoritas berusia 20-30 tahun yang melahirkan anak pertama. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh ⁷ yang mengemukakan hasil bahwa perilaku perawatan luka perineum mayoritas masuk dalam kategori cukup (37 responden) dengan persentase 55,20%. Hal ini menunjukkan bahwa masih banyak ibu yang tidak menyadari pentingnya perilaku dalam perawatan luka perineum pada ibu post partum.

Hasil cukup tersebut mengartikan bahwa perilaku ibu dalam merawat luka perineum masih belum maksimal. Menurut ⁸ kemampuan ibu melahirkan dalam menyediakan sarana dan prasarana dalam merawat luka perineum seperti menyediakan antiseptik agar luka jahitan tidak terjadi infeksi merupakan salah satu faktor yang berhubungan dengan perawatan luka. ⁹ mengatakan mengenai perawatan vulva yang perlu dilakukan setiap pagi dan sore sebelum mandi dan sesudah buang air kecil atau buang air bersih. ⁹

menjelaskan cara merawat vulva dimulai dari cuci tangan sebelum dan sesudah melakukan perawatan luka setelah BAK dan BAB, membersihkan dari arah depan ke belakang dan mengganti pembalut setiap kali basah atau setelah BAK dan BAB. Tindakan-tindakan dalam perawatan luka perineum semacam ini masih banyak ibu melahirkan yang tidak memahaminya. Perilaku adalah respon individu terhadap suatu stimulus atau suatu tindakan yang diamati dan mempunyai frekuensi, spesifik, durasi dan tujuan baik disadari maupun tidak disadari ¹. Perawatan luka perineum adalah pemenuhan kebutuhan untuk menyetatkan daerah antara paha yang dibatasi vulva dan anus pada ibu yang dalam masa antara kelahiran plasenta sampai dengan kembalinya organ genetik seperti pada waktu sebelum hamil ³. Sehingga asumsi penelitian ini adalah perilaku perawatan luka pada ibu postpartum di Klinik Bidan Mei Muhartati Kledokan memiliki perilaku dengan kategori cukup sebanyak 32 responden. Perilaku tersebut dipengaruhi karena paritas dan kurangnya pengetahuan ibu tentang bagaimana cara merawat luka perineum dengan benar.

KESIMPULAN

Kesimpulan dari hasil penelitian Studi Deskriptif Gambaran Perilaku Perawatan Luka Perineum Pada Ibu Postpartum Di Klinik Bidan Mei Muhartati Kledokan Sleman Yogyakarta Tahun 2023 adalah sebagai berikut:

- a. Pada karakteristik responden dengan kriteria usia, ibu postpartum 20-35 tahun sebanyak 32 responden dengan persentase 86%. Berdasarkan paritas, didapatkan hasil ibu postpartum paling banyak primipara sebanyak 23 responden dengan persentase 63%. Berdasarkan pendidikan, didapatkan hasil ibu postpartum paling banyak dengan pendidikan SMA sebanyak 21 responden dengan persentase 56%.
- b. Sebagian besar 32(86%) responden mempunyai perilaku yang cukup dalam melakukan perawatan luka perineum.

SARAN

- a. Bagi STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta
Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi di STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta mengenai Gambaran Perilaku Perawatan Luka Perineum Pada Ibu Postpartum.
- b. Bagi Klinik Bidan Mei Muhartati Kledokan
Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan di bidang pendidikan kesehatan untuk memberi edukasi secara lengkap dan detail kepada ibu postpartum tentang perawatan luka perineum.
- c. Bagi peneliti selanjutnya
Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik tentang perawatan luka perineum pada ibu postpartum, diharapkan dapat meneliti tentang usia dapat mempengaruhi perawatan luka postpartum.

UCAPAN TERIMAKASIH

- a. Ibu Nurlia Ikaningtyas., M.Kep., Sp.Kep.MB., PhD.NS, selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Bethesda Yakkum Yogyakarta.
- b. Ibu Indah Prawesti, S.Kep., Ns., M.Kep, selaku Ketua Prodi Sarjana Keperawatan STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta.
- c. Ibu Oktalia Damar P, S.Kep., Ns., MAN, selaku Ketua Penguji yang telah memberikan masukan dalam penyusunan skripsi.
- d. Ibu Ignasia Yunita Sari, S.Kep., Ns., M.Kep, selaku Penguji I yang telah memberikan masukan dalam penyusunan skripsi.
- e. Ibu Priyani Haryanti, S.Kep., Ns., M.Kep, selaku Penguji II sekaligus Dosen Pembimbing yang telah bersedia membantu dan membimbing dalam proses penyusunan skripsi.

- f. Seluruh civitas akademik STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta yang telah membantu dalam penyediaan sarana dan prasarana dalam penyusunan skripsi.

DAFTAR PUSTAKA

1. A. Wawan & Dewi M. Teori dan Pengukuran Pengetahuan Sikap dan Perilaku Manusia. In: Yogyakarta: Nuha Medika; 2012.
2. Wahyuningsih H. *Asuhan Kebidanan Nifas dan Menyusui*. Jakarta: Kementrian Kesehatan RI; 2018.
3. Nugroho TN. *Buku Ajar Asuhan Kebidanan Nifas (Askeb 3)*. Yogyakarta: Nuha Medika; 2014.
4. Indonesia KK. Health Statistic. 2017;(Kementrian Kesehatan RI).
5. Informasi IP. Situasi kesehatan Ibu. (Jakarta: Kementrian Kesehatan RI).
6. Yetty Ikhwan Daulay. Gambaran Pengetahuan Ibu Nifas Tentang Perawatan Luka Perineum di Klinik Mariana Sukadono Medan. 2019.
7. Eriyawati. Gambaran Perilaku Perawatan Luka Perineum Pada Ibu Postpartum Di RSUD Sleman. 2016.
8. Andriani Y. Perilaku Merawat Luka Perineum Ibu Nifas di Wilayah Kerja Puskesmas Darma Rini Kabupaten Temanggung. 2015.
9. Harijati. . Gambaran Perilaku Ibu Nifas Tentang Vulva Hygiene di RB/BKIA Ponorogo. 2013.